



**PENGUATAN EKSPRESI DAN IDENTITAS BUDAYA:
STUDI *COMMUNICATION THEORY OF IDENTITY* (CTI)
PADA DIASPORA INDONESIA DI QATAR**

THALITHA SACHARISSA ROSYIIDIANI



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Penguatan Ekspresi dan Identitas Budaya: Studi *Communication Theory of Identity* (CTI) pada Diaspora Indonesia di Qatar” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Thalitha Sacharissa Rosyiidiani
NIM. I3602222033



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

THALITHA SACHARISSA ROSYIIDIANI. Penguatan Ekspresi Dan Identitas Budaya: Studi *Communication Theory of Identity* (CTI) pada Diaspora Indonesia di Qatar. Dibimbing oleh RILUS A. KINSENG, DJUARA P. LUBIS, dan FIRDANIANTY PRAMONO.

Diaspora Indonesia di Qatar menghadapi tantangan mempertahankan identitas budaya di tengah sistem sosial Qatar yang terstruktur ketat dan kebijakan imigrasi yang tidak memungkinkan naturalisasi. Penelitian ini bertujuan: (1) mengidentifikasi elemen identitas budaya diaspora Indonesia melalui kerangka *Communication Theory of Identity* (CTI); (2) menjelaskan aspek komunikasi yang memengaruhi pembentukan identitas budaya diaspora; (3) menganalisis perilaku *mindfulness* komunikasi dalam interaksi antarbudaya; dan (4) menggambarkan pola ekspresi budaya diaspora Indonesia pada lingkup keluarga dan komunitas di Qatar.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan desain kualitatif dominan dan data survei deskriptif sebagai pelengkap kontekstual. Pendekatan kualitatif adalah metode utama yang menghasilkan seluruh temuan substantif, sementara survei kepada 75 responden diaspora Indonesia di Qatar berfungsi untuk memberikan gambaran demografis populasi, kecenderungan sikap *mindfulness*, dan pola ekspresi identitas budaya secara deskriptif. Survei dilakukan terlebih dahulu sebagai pemetaan konteks, dilanjutkan dengan wawancara mendalam semi-terstruktur terhadap 13 informan yang dipilih secara *purposive* berdasarkan keragaman profesi, gender, lama tinggal, dan keterlibatan komunitas. Analisis data mengikuti logika abduktif (Tavory & Timmermans, 2014) kerangka CTI dari Hecht (1993) digunakan sebagai sensitizing concepts yang memandu perhatian analitik, dengan SECI (Nonaka dan Takeuchi 1995) sebagai lensa analitik pelengkap yang digunakan secara parsial untuk mendeskripsikan mekanisme transmisi nilai budaya pada lapisan *Personal identity* dan *relational identity*. Penelitian dilaksanakan di Qatar pada periode September 2024 hingga Desember 2025.

Hasil penelitian menjawab keempat pertanyaan penelitian sebagai berikut. Pertama, identitas budaya diaspora Indonesia di Qatar terbentuk secara berlapis melalui empat dimensi CTI. Pada lapisan *personal identity*, bahasa Indonesia dihayati sebagai rasa berbangsa yang mengikat afeksi dan diri secara mendalam bukan sekadar alat komunikasi. Pada lapisan *relational identity*, keluarga berfungsi sebagai arena transmisi nilai lintas generasi yang paling intens melalui mekanisme *sosialisasi* nilai yang bertahap dan berkelanjutan. Pada lapisan *communal identity*, komunitas diaspora bertransformasi menjadi *imagined community* transnasional yang justru memperkuat rasa kebangsaan melalui jarak geografis. Pada lapisan *enacted identity*, nilai-nilai budaya yang terinternalisasi diwujudkan secara aktif melalui penggunaan bahasa daerah, kuliner tradisional, seni pertunjukan, dan simbol ke-Indonesia-an dalam kehidupan sehari-hari di Qatar. Kedua, aspek komunikasi yang paling menentukan identitas budaya diaspora adalah komunikasi keluarga sebagai ruang transmisi nilai antargenerasi, infrastruktur komunitas sebagai ekosistem reproduksi budaya kolektif, dan kapasitas *mindfulness* sebagai meta-kapasitas yang memungkinkan identitas tetap kohesif di tengah tekanan budaya dominan. Ketiga, diaspora Indonesia di Qatar menunjukkan kapasitas *mindfulness* komunikasi yang terkonsolidasi melalui empat strategi adaptif:



penerimaan reflektif terhadap realitas struktural, komunikasi demonstratif melalui kompetensi profesional, komunikasi edukatif dan humor taktis sebagai jembatan budaya, serta *mindfulness* kolektif yang diwujudkan melalui aksi komunal. Keempat, pola ekspresi identitas budaya berlangsung secara simultan di tiga arena keluarga, komunitas diaspora, dan interaksi dengan masyarakat non-Indonesia dengan intensitas dan strategi yang berbeda-beda namun saling menopang.

Penelitian ini menghasilkan dua kontribusi konseptual. Pertama, MICRA (*Mindful Imagined Communicated Resilience-Agency*) sebuah mekanisme generatif yang menggambarkan bagaimana *mindfulness* tidak bekerja pada satu lapisan CTI saja melainkan melingkupi keempat lapisannya secara simultan, menghasilkan ketangguhan identitas budaya yang adaptif dan tidak defensif. MICRA dirumuskan sebagai sintesis dari keseluruhan temuan Bab V hingga IX dan diajukan sebagai kontribusi teoretis baru yang memperluas CTI dari kerangka deskriptif menjadi kerangka yang dapat menjelaskan mekanisme *resilience* identitas dalam kondisi diaspora. Kedua, Diplomasi Warga Partisipatoris (DWP) konsep yang lahir dari data empiris yang menggambarkan kapasitas diaspora Indonesia di Qatar sebagai aktor diplomasi budaya non-negara yang bersifat *bottom-up*. DWP dikonfirmasi melalui pernyataan institusional Duta Besar Indonesia untuk Qatar, apresiasi pemerintah Qatar terhadap kontribusi profesional diaspora, dan terpilihnya Indonesia sebagai mitra *Qatar Years of Culture 2023*. Temuan ini memperluas CTI dari kerangka analisis identitas menjadi kerangka yang mampu menjelaskan bagaimana praktik komunikasi sehari-hari diaspora menghasilkan kapasitas diplomatik kolektif yang berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Kata Kunci: *Communication Theory of Identity*, diaspora Indonesia, Diplomasi Warga Partisipatoris, ekspresi identitas budaya, *mindfulness*, Qatar

SUMMARY

THALITHA SACHARISSA ROSYIIDIANI. Strengthening the Expression and Construction of Cultural Identity: A Communication Theory of Identity (CTI) Study of the Indonesian Diaspora in Qatar. Supervised by RILUS A. KINSENG, DJUARA P. LUBIS, and FIRDANIANTY PRAMONO.

The Indonesian diaspora in Qatar faces challenges in maintaining its cultural identity within Qatar's highly structured social system and immigration policies that do not permit naturalization. This study aims to: (1) identify the elements of Indonesian diaspora cultural identity through the framework of the Communication Theory of Identity (CTI); (2) explain the communicative aspects influencing the construction of diaspora cultural identity; (3) analyze mindfulness communication behaviors in intercultural interactions; and (4) describe the patterns of cultural expression among the Indonesian diaspora within family and community settings in Qatar.

This study adopts a constructivist paradigm employing a predominantly qualitative design, complemented by descriptive survey data for contextual support. The qualitative approach served as the primary method and generated all substantive findings, while a survey of 75 Indonesian diaspora members in Qatar provided descriptive insights into population demographics, mindfulness tendencies, and patterns of cultural identity expression. The survey was conducted initially to map the research context, followed by semi-structured in-depth interviews with 13 informants selected purposively based on diversity in profession, gender, length of residence, and community involvement. Data analysis followed an abductive logic (Tavory & Timmermans, 2014). Hecht's (1993) Communication Theory of Identity (CTI) functioned as a set of sensitizing concepts guiding analytical attention, while the SECI model (Nonaka dan Takeuchi 1995) was employed as a complementary analytical lens, used selectively to describe mechanisms of cultural value transmission within the *Personal identity* and relational identity layers. The study was conducted in Qatar between September 2024 and December 2025.

The findings address the four research questions as follows. First, the cultural identity of the Indonesian diaspora in Qatar is constructed through the four interconnected layers of CTI. At the *Personal identity* level, the Indonesian language is experienced not merely as a communication tool but as a profound sense of nationhood that binds emotional attachment and selfhood. At the relational identity level, the family functions as the primary arena for intensive intergenerational transmission of values through gradual and continuous socialization processes. At the communal identity level, diaspora communities evolve into transnational imagined communities that paradoxically strengthen national belonging through geographical distance. At the enacted identity level, internalized cultural values are actively expressed through the use of regional languages, traditional cuisine, performing arts, and Indonesian cultural symbols in everyday life in Qatar. Second, the communicative aspects most influential in shaping diaspora cultural identity are family communication as a space for intergenerational value transmission, community infrastructure as an ecosystem for collective cultural reproduction, and mindfulness capacity as a meta-capacity that enables identity cohesion amid dominant cultural pressures. Third, the Indonesian

diaspora in Qatar demonstrates a consolidated capacity for communication mindfulness through four adaptive strategies: reflective acceptance of structural realities, demonstrative communication through professional competence, educational communication and tactical humor as cultural bridges, and collective mindfulness manifested through communal action. Fourth, patterns of cultural identity expression occur simultaneously across three arenas family, diaspora communities, and interactions with non-Indonesian society with varying intensities and strategies that mutually reinforce one another.

This study offers two conceptual contributions. First, MICRA (Mindful Imagined Communicated Resilience-Agency), a generative mechanism that explains how mindfulness does not operate within a single CTI layer but rather encompasses all four layers simultaneously, producing a form of cultural identity resilience that is adaptive rather than defensive. MICRA is formulated as a synthesis of the findings presented in Chapters V through IX and is proposed as a novel theoretical contribution that extends CTI from a descriptive framework into one capable of explaining mechanisms of identity resilience in diasporic contexts. Second, Participatory Citizen Diplomacy (PCD), a concept grounded in empirical data that describes the capacity of the Indonesian diaspora in Qatar to function as a bottom-up, non-state actor of cultural diplomacy. PCD is substantiated through institutional statements by the Indonesian Ambassador to Qatar, recognition by the Qatari government of the diaspora's professional contributions, and Indonesia's selection as a partner country in Qatar's Years of Culture 2023 program. This finding extends CTI from an identity-analysis framework into one capable of explaining how the everyday communication practices of diaspora communities generate collective diplomatic capacities that contribute to nation-building.

Keywords: Communication Theory of Identity, cultural identity expression, Indonesian diaspora, mindfulness, Participatory Citizen Diplomacy, Qatar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGUATAN EKSPRESI DAN IDENTITAS BUDAYA: STUDI *COMMUNICATION THEORY OF IDENTITY* (CTI) PADA DIASPORA INDONESIA DI QATAR

THALITHA SACHARISSA ROSYIIDIANI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP, M.Si
- 2 Dr. Rulli Nasrullah, M.Si

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP, M.Si
- 2 Prof. Dr. Andi M. Faisal Bakti, MA

Judul Disertasi : Penguatan Ekspresi Dan Identitas Budaya:
Studi *Communication Theory of Identity* (CTI) pada Diaspora
Indonesia di Qatar

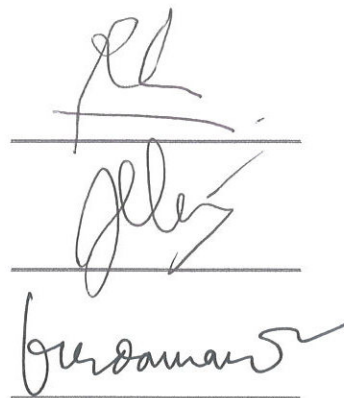
Nama : Thalitha Sacharissa Rosyiidiani
NIM : I3602222033

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Rilus A Kinseng, MA.

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Djuara P Lubis, M.S.

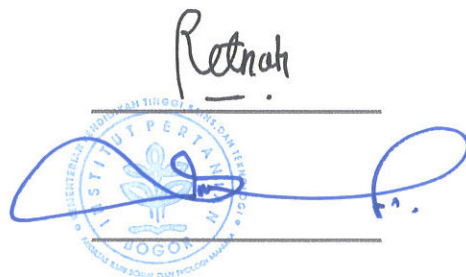
Pembimbing 3:
Dr. Firdanianty Pramono, M.Pd.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Dwi Retno Hapsari, S.P., M.Si.
NIP. 198510092014042001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP. 197810032009121003



Tanggal Ujian Tertutup : 01 Juli 2026
Tanggal Sidang Promosi : 30 Juli 2026

Tanggal Lulus: 10 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga disertasi dengan judul penelitian “Penguatan Ekspresi dan Identitas Budaya: Studi *Communication Theory of Identity* (CTI) pada Diaspora Indonesia di Qatar” dapat diselesaikan. Saya percaya bahwa kiprah dan kontribusi diaspora Indonesia dalam pembangunan tanah air layak untuk mendapatkan sorotan dan perhatian negara dan rakyat Indonesia.

Pada kesempatan ini, Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing, dan menguatkan saya dalam proses akademik maupun non-akademik sampai pada tahap ini. Pertama-tama kepada tim komisi pembimbing yaitu Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA, Dr. Ir. Djuara P. Lubis MS, Dr. Firdanianty Pramono, M.Pd. Terima kasih atas segala kebaikan hati dan curahan perhatian yang diberikan kepada saya yang penuh kekurangan, buta konsep komunikasi Pembangunan, dan memulai legalnya dengan banyak pertanyaan. Dari Bapak dan Ibu, saya belajar bukan hanya tentang kedalaman ilmu komunikasi pembangunan, tetapi juga tentang dedikasi dan kebijaksanaan. Bahwa jenjang Pendidikan tinggi harus mampu membuat mereka yang belajar makin membumi dan menyadari keterbatasan diri. Semoga moment ini bukanlah akhir dari perjumpaan melainkan awal dari kolaborasi akademik di masa depan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen penguji prelim lisan, moderator kolokium, seminar hasil, penguji luar komisi Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP., M.Si dan Dr. Rulli Nasrullah, M.Si yang telah memberikan ulasan dan masukan yang sangat komprehensif yang bukan hanya menguatkan landasan ilmiah disertasi ini, tetapi juga memperluas cara pandang saya sebagai peneliti dan akademisi. Kepada penguji luar sidang terbuka Prof. Dr. Andi M. Faisal Bhakti, MA terimakasih atas kesediaannya untuk hadir mendampingi saya di penghujung studi strata tertinggi. Kepercayaan yang Profesor berikan adalah kekuatan besar bagi saya untuk mampu menuntaskan setiap tahapan Pendidikan yang saya lalui.

Ucapan terimakasih kepada seluruh penata laksana Pendidikan pascasarjana KMP FISEMA, baik ketua dan wakil ketua program studi KMP. Kang Endang, Pak Iwan dan khususnya Kak Desi yang tidak hanya membantu urusan administratif maupun teknis, tetapi juga rekan berbagi cerita suka duka. Ketua Program Studi KMP periode 2022-2026 Dr. Ir. Sariwititi Sarwoprasodjo, MS yang selalu menjadi rumah aman bagi kami pejuang disertasi berkeluh kesah.

Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada jajaran pimpinan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya Prof. Dr. Gungun Heryanto, M.Si selaku Dekan, beserta seluruh jajaran pimpinan. Terima kasih atas restu, kemudahan dan dukungan yang diberikan selama saya menjalani studi doktoral. Kepada Ketua dan Wakil Ketua program studi Komunikasi Penyiaran Islam dan kolega dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya ucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dari Bapak/Ibu skalian.

Apresiasi dan terima kasih tak terhingga untuk teman-teman angkatan 2022 baik dari KMP yang secara bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih banyak dan semoga kita bisa tetap berkolaborasi di berbagai kesempatan berikutnya.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diaspora Indonesia di Qatar Bapak Anto Mohesen, Ph.D, Dokter Kenia, Ibu Paulina, Ibu Dian, Pak Gede Suryawan, Pak Subhan Malik, Ibu Merry Ummu Fawwas, Ibu Aminah, Ibu Umi, Ketua Permiqa Bapak Syahril Syawazur dan Duta Besar Indonesia untuk Qatar periode 2019-2026 Bapak Ridwan Hasan, yang telah berkenan membuka pintu rumah, hati, dan cerita hidup mereka selama proses penelitian. Kepercayaan dan keterbukaan Bapak/Ibu sekalian merupakan kehormatan yang sangat berharga dan menjadi fondasi penting bagi disertasi ini.

Selanjutnya, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih, penghormatan, dan cinta yang terdalem kepada orang tua dan keluarga saya. Kepada Papa tersayang Dr. Ir. Marga Mandala, M.P dan Mama Tersayang Ibu Idaningsih, S.P, orang tua saya tercinta. Bagi saya, Segala capaian hari ini tidak lepas dari doa, kasih sayang, teladan, dan nilai-nilai kerja keras yang Papa dan Mama wariskan.

Kepada keluarga besar Soka 20, Kakakku tercinta Dr. Rosyidamayanti, M,Si dan keluarga, budhe Acih Hartati. Terimakasih telah menyediakan rumah singgah yang penuh kehangatan. Mengupayakan yang terbaik untuk mendampingi buah hati tercinta selama studi. Serta seluruh keluarga besar Idaman Kakakku dan adik-adik hebatku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kehadirannya, yang menjadi penguat bagi saya hingga penyelesaian studi S3 ini.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moral dan semangat dari keluarga besar saya dari Bandar Lampung yang hadir di ruangan ini: Al-Ustadz Kyai Haji Muhammad Ari Wibowo, Lc, MA, Ummy Yuli, Oma Siti Alimah, Adik-adik ipar dan keluarga yang berkenan meluangkan waktu dari Lampung untuk menghadiri acara ini. Terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang tidak pernah putus, sehingga saya sampai di titik ini.

Secara khusus saya ingin menyampaikan terima kasih yang sangat mendalam kepada rekan hidup saya Abi Anas Ari Wibowo yang telah mendorong saya untuk melanjutkan studi di kala saya bahkan tidak cukup punya kepercayaan diri. Teruntuk anak-anak hebat bunda: Taqiyuddin Zanki Alfatih, Muammar Naf'an, Amiruddin Ghafi, dan Muhammad Bakkah Mubarak, terimakasih sudah menjadi anak-anak hebat yang mau bersabar di masa-masa sulit. Jika gelar ini adalah sebuah pencapaian, maka bunda dedikasikan untuk kalian.

Pada bagian terakhir ini, secara tulus dan hormat saya ucapkan terimakasih kepada rakyat Indonesia melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan yang telah dua kali memberikan kepercayaan kepada saya dalam mengemban Pendidikan tinggi. Semoga capaian ini membuat pribadi ini makin membumi. Bukan untuk mendominasi, tapi untuk mengimplikasi. Tidak menjadi sosok di atas menara gading yang melihat cakrawala namun buta akan debu dan luka di sekitarnya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam bentuk doa, dukungan moril, waktu, tenaga, maupun pemikiran, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian dengan pahala yang berlipat ganda. Mohon maaf apabila selama proses studi dan penyusunan disertasi ini saya pernah melakukan kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Atas segala doa, dukungan, dan perhatiannya semoga Tuhan membalas dengan ribuan kebaikan.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR

Hak cipta milik IPB University

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	8
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Ekspresi Identitas Budaya	13
2.2 Globalisasi dan Dampaknya pada Identitas Budaya	15
2.3 <i>Mindfulness</i> dan Komunikasi Antar Budaya	16
2.4 Diaspora dalam Perspektif Komunikasi Pembangunan	17
2.5 Peran Keluarga dalam Pembentukan Identitas Budaya	20
2.6 <i>Communication Theory of Identity</i>	23
2.7 <i>State of The Art</i>	27
2.8 Kerangka Pemikiran	31
III. METODE PENELITIAN	35
3.1 Paradigma Penelitian	35
3.2 Desain Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.5 Unit Analisis	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data	38
3.7 Teknik Analisis Data	38
IV. GAMBARAN UMUM PENELITIAN	41
4.1 Potret Negara Qatar	41
4.2 Situasi Diaspora Mancanegara di Qatar	43
4.3 Situasi Diaspora Indonesia di Qatar	46
4.4 Data Demografi Responden Penelitian	49
4.5 Karakteristik Informan Penelitian	53
V. <i>PERSONAL IDENTITY</i> : JANGKAR IDENTITAS DIASPORA INDONESIA DI QATAR	57
5.1 Paparan Lintas Budaya sebagai Stimulus Internalisasi Identitas Kebangsaan	57
5.2 Internalisasi Nilai Spiritual, Moral, dan Bahasa Indonesia sebagai Jangkar Identitas Personal	59
5.2.1 Internalisasi Nilai Spiritual dan Moral	59
5.2.2 Internalisasi Bahasa sebagai Jangkar Afektif	61
5.2.3 Internalisasi Posisi Sosial: <i>Personal identity</i> pada Diaspora Rentan	62
5.3 Internalisasi Identitas Profesional: Profesi sebagai Komponen Makna Diri	63

5.4 Kombinasi: Sintesis Jangkar Identitas menuju Koherensi Personal Identity	65
VI. <i>RELASIONAL IDENTITY</i> : DINAMIKA KOMUNIKASI KELUARGA DIASPORA INDONESIA DI QATAR	67
6.2 <i>Socialization</i> : Intervensi Orang Tua sebagai Perancang Transmisi Nilai	68
6.2.1 Bahasa sebagai Ruang Sosialisasi yang Paling Mendasar	69
6.2.2 Kuliner dan Artefak Budaya sebagai Sosialisasi Sensorik	71
6.2.3 Mobilisasi Transnasional sebagai Sosialisasi Lintas Ruang	72
6.3 <i>Externalization</i> : Artikulasi Nilai Kultural sebagai Tindakan Identitas Relasional	74
6.4 <i>Internalization</i> : Penghayatan Identitas Budaya pada Generasi Kedua Diaspora	75
6.5 Sintesis Temuan: <i>Relational Identity</i> Keluarga Diaspora sebagai Produksi Identitas yang Dinamis	77
VII. <i>COMMUNAL IDENTITY</i> : ARENA EKSPRESI IDENTITAS BUDAYA DIASPORA INDONESIA DI QATAR	79
7.1 Proses Mencari dan Menemukan Ruang Komunitas di Qatar	79
7.2 Pola Keanggotaan dan Keterlibatan Lintas Komunitas	81
7.3 Keterlibatan Perempuan dalam Aktivitas Sosial dan Budaya Komunitas	84
7.4 Praktik Gotong Royong dan Bantuan Sosial dalam Komunitas Diaspora	87
7.5 Aktivitas Budaya Komunitas Indonesia dalam Ruang Publik Qatar	90
7.6 Praktik Kolaborasi Komunitas Diaspora dengan Aktor Institusional	94
7.7 Dinamika Internal dalam Kehidupan Komunitas Diaspora	97
7.8 Sintesis BAB VIII: Identitas Komunal Diaspora sebagai Infrastruktur Komunikasi Multilevel	100
VIII. <i>ENACT IDENTITY</i> : BENTUK-BENTUK EKSPRESI IDENTITAS BUDAYA DIASPORA INDONESIA DI QATAR	102
8.1 Profil <i>Enacted Identity</i> Diaspora Indonesia di Qatar: Gambaran Deskriptif	103
8.2 <i>Enacted Identity</i> dalam Praktik: Tiga Arena Ekspresi	105
8.2.1 Ekspresi Identitas Personal: Pilihan yang Mencerminkan Siapa Diaspora Indonesia di Qatar	106
8.2.2 Ekspresi dalam Komunitas Diaspora Indonesia	109
8.2.3 Ekspresi kepada Non-Indonesia: Ketika Indonesia Diperkenalkan ke Dunia	111
8.3 Sintesis: <i>Enacted Identity</i> sebagai Eksternalisasi Nilai Budaya Diaspora Indonesia di Qatar	114
IX. KAPASITAS <i>MINDFULNESS</i> DIASPORA INDONESIA DI QATAR DALAM INTERAKSI ANTAR BUDAYA	119
9.1 Profil <i>Mindfulness</i> Diaspora Indonesia di Qatar: Gambaran Deskriptif	120
9.2 <i>Mindfulness</i> dalam Praktik: Strategi Komunikasi Lintas Budaya Diaspora Indonesia di Qatar	121
9.2.1 Present Awareness: Membaca Konteks Sebelum Merespons	123
9.2.2 Non-Reactivity: Menunda Respons Otomatis	125
9.2.3 <i>Openness and Acceptance</i> : Menerima Tanpa Kehilangan Diri	128

9.3 MICRA: <i>Mindful Imagined Communicated Resilience-Agency</i> sebagai Mekanisme Generatif Penguatan Identitas Budaya Diaspora	131
X. SIMPULAN DAN SARAN	135
10.1 Simpulan	135
10.2 Implikasi Teoritis	136
10.3 Implikasi Praktis	138
10.4 Rekomendasi Kebijakan: Paradigma kebijakan diaspora berbasis pendekatan partisipatoris	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	149
Riwayat Hidup	157



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Tabel 1 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Penelitian di Qatar Tahun 2024-2026	37
2	Tabel 2 Jumlah dan persentase responden menurut karakteristik individu di Qatar tahun 2025	49
3	Tabel 3 Karakteristik Informan Penelitian Diaspora Indonesia di Qatar Tahun 2025	54
4	Tabel 4 Skor EIB Berdasarkan Demografi Diaspora Indonesia di Qatar	104
5	Tabel 5 Skor Mindfulness Berdasarkan Kategori Demografi Diaspora Indonesia di Qatar Tahun 2026	122

DAFTAR GAMBAR

6	Gambar 1 Tren Kenaikan WNI Berpindah dan Menetap di Luar Negeri	3
7	Gambar 2 Model relasional-simbolik (Scabini dan Manzi, 2011)	22
8	Gambar 3 Model <i>Communication Theory of Identity</i> (Hetch, 1993)	24
9	Gambar 4 Pemetaan Penelitian Terdahulu Terkait Diaspora Indonesia Tahun 2014-2024	30
10	Gambar 5 Kerangka Pemikiran Penelitian 2026	34
11	Gambar 6 Alur Penelitian Tahun 2026	40
12	Gambar 7 Peta Negara Qatar Tahun 2025	41
13	Gambar 8 Model Konseptual Identitas Komunal Diaspora Indonesia di Qatar Tahun 2025	102
14	Gambar 9 Mindfulness dan Lapisan CTI Tahun 2026	132
15	Gambar 10 Model MICRA Diaspora Indonesia di Qatar Tahun 2026	137

DAFTAR LAMPIRAN

16	Lampiran 1 Ethical Clearance Penelitian Tahun 2025	149
17	Lampiran 2 Tabel Skoring Ekspresi Identitas Budaya dan <i>Mindfulness</i> Diaspora Indonesia di Qatar Tahun 2026	150